

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini data-data yang dihasilkan berupa data deskriptif yang diperoleh dari data-data berupa tulisan dan kata-kata yang berisi dari sumber atau informan yang dapat diteliti dan dipercaya untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Maksudnya dalam penelitian ini data yang dikumpulkan bukan merupakan angka-angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan. Lexy J. Moleong mendefinisikan bahwa “ Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya”.¹

2. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti termasuk dalam kategori jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Dalam metode pendekatan ini,

¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosda Karya, 2002) , 3.

penelitian dilakukan dalam situasi alamiah.²

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti hadir sebagai instrumen kunci sekaligus sebagai pengumpul data. Peneliti atau manusia memiliki ciri-ciri umum sebagai instrumen, yaitu responsif terhadap lingkungan dan terhadap pribadi-pribadi yang menciptakan lingkungan, menyesuaikan diri terhadap segala keadaan dan situasi mengumpulkan data, mendasarkan diri atas perluasan atas perluasan pengetahuan sehingga dalam mengumpulkan metode penelitian dapat menggunakan beberapa metode, memproses data secepatnya, memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasi dan mengikhtisarkan. Maka dari itu peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksanaan pengumpulan data, analisis, penafsir data, yang berkaitan dengan peran unit kegiatan mahasiswa (UKM) kerohanian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri dalam mengimplementasikan pendidikan Islam melalui kajian ilmiah, dan pada akhirnya, menjadi pelapor hasil penelitian ini.³

C. Lokasi Penelitian

UKM Kerohanian (UKM-K) adalah salah satu UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) di bawah naungan DEMA (Dewan Mahasiswa) STAIN Kediri, berdiri pada tanggal 17 April 1998 UKM beralamat di Jl. Sunan Ampel no. 07 Kec. Ngronggo Kota Kediri.

² Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 21.

³ *Ibid.*, 121

UKM-K merupakan sebuah organisasi intra kampus yang didirikan sebagai pusat refleksi terhadap arus globalisasi dan modernisasi, khususnya budaya dan seni yang jauh dari khasanah Islam.

Pada tahap aplikasi, UKM Kerohanian berusaha untuk dapat menciptakan seniman-seniman Islam dan cendekiawan muslim yang ahli dalam ilmu sosial dan agama. Sehingga dari keahlian tersebut dapat dijadikan sebagai media untuk berdakwah ketika kelak terjun di masyarakat. UKM Kerohanian juga mencoba membangun relasi dengan instansi maupun lembaga-lembaga, baik formal maupun non formal, hal ini dapat dijadikan sebagai pengalaman dan penyaluran ilmu, khususnya di bidang seni religi.

UKM Kerohanian merupakan salah satu UKM yang berada di wilayah STAIN Kediri yang berusaha mengembangkan kesenian yang bernuansa Islami yaitu kesenian yang mengandung nilai-nilai yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Namun, selain sebagai wadah minat dan bakat mahasiswa juga sebagai sarana pembinaan kehidupan spiritual untuk menjadikan anggotanya sebagai manusia yang beriman dan bertaqwa pada Allah SWT, serta mampu menghidupkan khasanah kebudayaan Islam. Selain itu juga bertujuan agar masyarakat luas mempunyai rasa kecintaan yang lebih terhadap kesenian Islam yang pada akhirnya mampu menghidupkan khasanah kebudayaan Islam itu sendiri.

D. Sumber Data

Sumber data menjelaskan tentang darimana diperolehnya data, sifat dan yang dikumpulkan serta orang-orang yang dimintai keterangan sehubungan

dengan penelitian yang dilakukan. Orang-orang yang diminta keterangan tersebut adalah subyek/responden.

Sumber data dalam penelitian ini diantaranya, sumber berupa orang, yaitu pihak-pihak yang bersangkutan dengan UKM Kerohanian, ketua umum, pengurus serta anggota UKM Kerohanian, untuk memperoleh informasi tentang kegiatan-kegiatan yang ada di UKM Kerohanian serta informasi lain melalui wawancara langsung dengan subyek. Kemudian sumber dokumen, yang dalam penelitian ini berasal dari arsip-arsip, notulen hasil rapat, dan lain sebagainya.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah metode yang sangat penting dalam penelitian ilmiah. Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Data-data yang dikumpulkan ini meliputi tempat, pelaku dan kegiatan yakni aktivitas yang dilakukan orang dalam waktu tertentu.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode:

- 1) Observasi yaitu dengan cara mengamati secara langsung obyek penelitian yang dalam hal ini adalah sekretariat UKM, aktifitas atau kegiatan, pelaksanaan program yang dilaksanakan oleh UKM Kerohanian dengan tujuan memperoleh data riil tentang lokasi, keadaan, sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kegiatan UKM Kerohanian
- 2) Wawancara (*interview*) adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari

terwawancara (*interviewee*).⁴ Wawancara dilakukan secara terbuka dengan cara mengadakan wawancara dengan informan yang dianggap perlu atau dilakukan pada waktu dan konteks yang dianggap tepat, guna mendapatkan data yang valid dan dilakukan berkali-kali sesuai keperluan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari subyek penelitian (Ketua, Jajaran Pengurus serta Anggota), tentang gambaran dan latar belakang UKM Kerohanian, langkah-langkah yang diambil sebagai upaya mengembangkan kreativitas Anggota, serta hambatan UKM Kerohanian dalam menjadikan kesenian sebagai media pendidikan Islam.

- 3) Dokumentasi adalah penelitian dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁵ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang latar belakang berdirinya UKM Kerohanian data anggota serta program kerja yang dilaksanakan dalam mengembangkan kreativitas anggota serta dalam mengembangkan kegiatan yang bernuansakan Islam hingga upaya dalam menjadikan kegiatan tersebut sebagai media pendidikan Islam.

F. Analisis Data

Setelah peneliti mengumpulkan data mentah langkah selanjutnya adalah analisa terhadap data tersebut. Mengadakan manipulasi terhadap data mentah berarti mengubah data mentah tersebut dari bentuk awalnya menjadi suatu bentuk yang dengan mudah memperlihatkan hubungan-hubungan antara

⁴ Suharsmi, *Metodologi Penelitian*, 132

⁵ *Ibid.* 135

fenomena.⁶ Dalam penelitaian ini digunakan teknik analisa deskriptif kualitatif, yang mana teknik ini penulis gunakan untuk menggambarkan, menuturkan, menafsirkan, serta menguraikan data yang bersifat kualitatif yang penulis peroleh dari metode pengumpulan data.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk mendapat data yang lebih relevan dan urgen terhadap data yang terkumpul, maka penulis menggunakan teknik *triangulation*, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁷

Dalam penelitian ini, *triangulation* sumber data dilakukan dengan cara membandingkan pengamatan pelaksanaan program kerja serta kegiatan di UKM Kerohanian dengan hasil wawancara, serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumen UKM Kerohanian STAIN Kediri.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan melalui 3 tahapan, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti memulai dengan membuat proposal penelitian, setelah proposal disetujui oleh dosen pembimbing dilanjutkan dengan mengurus perizinan ke pihak UKM Kerohanian agar diberikan izin melakukan penelitian pada lembaga yang dimaksud. Berbekal surat izin penelitian tersebut peneliti melakukan studi pendahuluan di UKM Kerohanian selaku obyek penelitian.

⁶ Moh. Nasir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), 405

⁷ Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 178

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti mencari sumber data seakurat mungkin dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Penyelesaian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah kegiatan penulisan laporan penelitian yang dibuat sesuai dengan format pedoman penulisan skripsi yang berlaku di lingkungan Fakultas Tarbiyah STAIN Kediri.

